## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap memilih obat yang tepat di Kampus X Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Karakteristik demografi 258 responden, terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 228 (88,37%) dan laki-laki 30 (11,63%), sedangkan semua responden berkisar 17-25 sebanyak 258 (100%) karena responden yang diteliti adalah mahasiswa.
- 2. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik 185 responden (71,32 %), cukup 35 responden (13,57%) dan kurang baik 39 responden (15,11%). Sedangkan sikap yang baik dimiliki responden sebanyak 167 (64,73%) responden, cukup 59 responden (22,87%) dan kurang baik 32 responden (12,40%). Perilaku baik sebanyak 130 responden (50,39%), cukup 80 responden (31,01%) dan kurang baik 48 responden (18,60%).
- 3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap mahasiswa farmasi dalam memilih obat yang aman. Didapatkan hasil nilai p value 0,001 < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan pengobatan seseorang berhubungan dengan sikap memilih obat yang aman. Dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan perilaku mahasiswa farmasi. Didapatkan hasil nilai p value 0,008 < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan pengobatan seseorang berhubungan dengan perilaku yang dimilikinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memilih obat yang benar di kampus X, maka peneliti menyarankan:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain, jenis penelitian lain, atau dengan menambah jumlah sampel yang lebih besar untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang

dilakukan.

- 2. Diharapkan peneliti lain bisa melakukan penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dikembangkan untuk memperdalam penelitiannya.
- 3. Diharapkan peneliti lain bisa melakukan penelitian lebih dalam tentang obat yang digunakan pasien dalam melakukan pemilihan obat yang aman dan tepat.